

## INTISARI

**KRISNAWATI, M., 2013 “PENGUJIAN KUALITAS MIKROBIOLOGIS MINUMAN TRADISIONAL SARI TEBU YANG BEREDAR DI DAERAH SURAKARTA”, Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing Ratno Agung Samsumaharto, S.Si. M.Sc.**

Pada dasarnya tidak semua sari tebu yang dijual dipasaran memenuhi syarat untuk kesehatan. Berdasarkan tingginya tingkat konsumsi sari tebu di masyarakat maka kualitas sari tebu harus diperhatikan untuk menghindari diri dari berbagai macam gangguan kesehatan yang disebabkan buruknya kualitas sari tebu. Tujuan pemeriksaan ini untuk mengetahui kualitas mikrobiologis minuman sari tebu melalui pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT), Most Probable Number (MPN) koliform, *Escherichia coli*, Salmonella, *Staphylococcus aureus*, Angka Jamur (Kapang, Khamir).

Pemeriksaan ini menggunakan metode Angka Lempeng Total (ALT), Most Probable Number (MPN) koliform, *Escherichia coli*, Salmonella, *Staphylococcus aureus*, dan Angka Jamur (Kapang, Khamir).

Berdasarkan hasil penelitian sari tebu yang diambil pada tempat ramai maupun sepi, pagi maupun siang tidak ada beda, keempat sampel sari tebu tidak memenuhi syarat dari pemeriksaan mikrobiologis.

Kata kunci: Sari tebu, Kualitas, Mikrobiologis.